

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran merupakan proses belajar mengajar yang juga berperan dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Proses pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru dan siswa serta komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif yang mencapai tujuan belajar. Adapun tujuan utama proses pembelajaran adalah mengarahkan perkembangan tingkah laku sebagai cerminan dari hasil belajar yang dicapai seseorang.

Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku pada diri siswa, baik dilihat dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. Adapun perubahan yang terjadi dengan suasana belajar yang membuat siswa bebas untuk melakukan eksperimen sendiri; yakni untuk secara mandiri mengerti apa yang sedang terjadi, ingin memberikan respons, menemukan cara untuk mendapat jawaban atau solusi atas masalah yang sedang terjadi dengan menggunakan simbol-simbol atau petunjuk-petunjuk yang ada, menghubungkan hasil penemuan dengan hasil penemuan yang lain, dan membandingkan penemuan sendiri dengan penemuan orang lain.

Hasil belajar sangat erat kaitannya dengan belajar atau proses belajar. Hasil belajar pada dasarnya dikelompokkan dalam dua kelompok, yaitu pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan dibedakan

menjadi empat macam, yaitu pengetahuan tentang fakta-fakta, pengetahuan tentang prosedur, pengetahuan konsep, dan keterampilan untuk berinteraksi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SMP Negeri 2 Telaga Kabupaten Gorontalo, diperoleh data sebagai berikut: rendahnya hasil belajar sebagian siswa diakibatkan kurangnya pemahaman sebagian siswa pada saat proses belajar mengajar akibatnya mereka tidak dapat menyelesaikan masalah atau soal-soal yang diberikan oleh guru, serta kurangnya partisipasi sebagian siswa dalam proses pembelajaran. Suasana pembelajaran di dalam kelas tidak kondusif karena siswa kurang memperhatikan penjelasan materi yang di sampaikan oleh guru. Adapun kurangnya minat baca menyebabkan sebagian siswa tidak mampu mendeskripsikan materi pembelajaran. Dengan demikian sebagian besar siswa yang belum mencapai hasil belajar tidak sesuai dengan harapan.

Pembelajaran yang dilakukan di SMP Negeri 2 Telaga Kabupaten Gorontalo menetapkan standar ketuntasan minimal 75 untuk mata pelajaran IPS di kelas VII. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru, dan data yang diperoleh menunjukkan ketuntasan belajar siswa kelas VII hanya 25 siswa yang memperoleh nilai ketuntasan sebesar 38% dan 41 siswa memperoleh nilai dibawah rata-rata sebesar 62%. Sehingga ketuntasan belajar siswa masih rendah atau hampir setengah lebih siswa kelas VII tidak tuntas dalam pembelajaran IPS.

Salah satu upaya untuk memecahkan masalah siswa yang berakibat pada rendahnya hasil belajar adalah dengan meningkatkan kompetensi profesional guru yang merupakan seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru agar ia dapat melaksanakan tugas mengajarnya dengan berhasil. Maka kompetensi profesional guru adalah sejumlah kompetensi yang berhubungan dengan profesi yang menuntut berbagai keahlian di bidang pendidikan atau keguruan. Kompetensi profesional merupakan kemampuan dasar guru dalam pengetahuan tentang belajar dan tingkah laku manusia, bidang studi yang dibinanya, sikap yang tepat tentang lingkungan dan mempunyai keterampilan dalam teknik mengajar. Seorang guru bukan hanya sekedar mampu mentransfer keilmuan ke dalam diri peserta didik, tetapi juga mampu mengembangkan potensi yang ada dalam diri peserta didik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 2 Telaga Kabupaten Gorontalo”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pembahasan latar belakang permasalahan dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut : 1) Kurangnya pengetahuan siswa mengenai materi pelajaran, 2) Kurangnya pemahaman siswa saat proses pembelajaran, 3) Siswa kurang aktif saat proses belajar mengajar.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Adapun masalah yang peneliti angkat adalah sebagai berikut : Apakah terdapat Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Telaga Kabupaten Gorontalo.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun menjadi tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Telaga Kabupaten Gorontalo”.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran ilmu pengetahuan di dunia pendidikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan study lanjutan yang relevan dan bahan kajian menambah pengetahuan tentang pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa.
- c. Sebagai bahan pembandingan antara teori dan fakta atau kenyataan yang terjadi dilapangan.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

- a. Bagi peneliti diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan baik yang bersifat praktis terkait dengan pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa.
- b. Bagi siswa penelitian ini dapat memberi masukan tentang pentingnya menyiapkan diri sebagai penerus bangsa.
- c. Bagi sekolah dan guru penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan terhadap masalah-masalah yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa itu sendiri saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan lain sebagainya.